



Increasing Awareness of Saving Early Through the Use of Used Bottles as Educational Piggy Banks at SD Negeri 01 Pringrejo

Syhadatun Nafkha¹✉, Inas Asmahani², Aulia Regita Cahyani³, Aslam Fatkhudin⁴, Risqi Dewi Aisyah⁵

^{1,2,3} Prodi akuntansi fakultas ekonomika dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

⁵ lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

✉ nafkha312@gmail.com

doi <https://doi.org/10.53017/ujet.228>

Abstract

Community service activities thru the Independent KKN (Community Service Program) 2025 in Tegalrejo Village, Pekalongan City, have successfully raised awareness among the children of Tegalrejo State Elementary School 01 about the importance of saving from an early age. Thru a creative and fun approach, children are taught to manage their finances wisely and responsibly, as well as to care for the environment by utilizing plastic bottle waste to create educational piggy banks. This activity involves regular socialization, training, and mentoring, which has proven effective in instilling saving habits and developing students' creativity. The results of the activity showed high enthusiasm from the students, with increased understanding of the concept of saving and the benefits of recycling. With good cooperation between students, the community, and village officials, this program can be completed successfully and have a positive impact on the local community.

Keywords: Awareness¹, Saving², Utilization³, Used Bottles⁴

Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Celengan Edukatif Di SD Negeri 01 Tegalrejo

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2025 di Kelurahan Pringrejo, Kota Pekalongan, telah berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak SD Negeri 01 Tegalrejo tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui pendekatan kreatif dan menyenangkan, anak-anak diajarkan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan dengan memanfaatkan limbah botol plastik menjadi celengan edukatif. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara berkala, yang terbukti efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung dan mengembangkan kreativitas siswa. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa, dengan peningkatan pemahaman terhadap konsep menabung dan manfaat daur ulang. Dengan kerja sama yang baik antara mahasiswa, masyarakat dan perangkat desa, program ini dapat diselesaikan dengan baik serta memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: Kesadaran¹, Menabung², Pemanfaatan³, Botol Bekas⁴

1. Pendahuluan

Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius dalam mengelola sampah, terutama karena kebiasaan masyarakat yang cenderung membuang sampah sembarangan dan produsen yang menggunakan kemasan produk yang tidak ramah lingkungan. Masalah ini memerlukan perhatian dan kerja sama dari semua pihak untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sangat serius dan membutuhkan perhatian segera. Dampak negatifnya terhadap ekosistem dan kesehatan manusia sangat besar, sehingga perlu dilakukan upaya kolektif untuk mengurangi penggunaan plastik dan meningkatkan pengelolaan sampah plastik yang efektif [1]. Sampah telah menjadi masalah besar di tingkat lokal, nasional, dan global. Di negara-negara berkembang, produksi sampah yang tidak disengaja sebagian besar disebabkan oleh pertambahan populasi, perubahan pilihan konsumen, urbanisasi yang cepat, dan industrialisasi yang terhambat [2].

Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), pada tahun 2025, timbulan sampah nasional mencapai 33,621 juta ton per tahun. Dari jumlah tersebut, sekitar 39,91% atau sekitar 13,417 juta ton belum terkelola dengan baik [3]. Berdasarkan hasil observasi tim penulis, situasi di Kelurahan Pringrejo, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi :

1. Banyaknya limbah plastik di Kelurahan Pringrejo terutama botol plastik yang tidak dikelola secara optimal di lingkungan sekitar.
2. Rendahnya kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menabung sejak usia dini.
3. Belum adanya media edukatif yang kreatif dan berkelanjutan dalam menanamkan kebiasaan menabung.
4. Minimnya pemanfaatan limbah plastik menjadi barang edukatif yang bernilai guna dan mendukung pembelajaran karakter.

Membangun kesadaran publik tentang penggunaan telapak tangan merupakan tugas yang sulit. Upaya ini membutuhkan kerja sama semua instansi pemerintah, serta masyarakat dan pengawas eksternal. Kesadaran ini membutuhkan waktu. Selain itu, kelompok yang bertanggung jawab untuk menegakkan hukum di suatu wilayah harus konsisten dan memberikan masukan serta teladan yang positif [4].

Keterlibatan Masyarakat umum dalam pengelolaan sampah dapat terhambat oleh kurangnya sosialisasi tentang cara membuang sampah yang benar. Anak-anak yang belajar keterampilan pengelolaan uang yang baik akan tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Dengan mempelajari keterampilan manajemen diri dan pengelolaan uang, anak-anak dapat hidup bebas hutang, mencapai impian mereka, dan memiliki kemampuan menghasilkan uang di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan keterampilan pengelolaan uang yang baik kepada anak-anak mereka sejak dini. Menanamkan kebiasaan menabung sejak dini sangat penting karena anak-anak yang terbiasa mengelola uang dengan bijak akan lebih siap menghadapi kesulitan keuangan di masa mendatang [5].

Celengan dapat menjadi alat pengajaran yang efektif bagi anak-anak untuk belajar menabung dan mengelola uang. Di sisi lain, data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa limbah plastik rumah tangga, terutama botol plastik, masih menjadi salah satu penyumbang terbesar sampah yang tidak terkelola dengan baik. Membuat celengan dari botol daur ulang merupakan cara kreatif lainnya untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan kesadaran terhadap masalah lingkungan [5].

Pemanfaatan botol bekas sebagai celengan edukatif dapat menjadi salah satu solusi kreatif untuk mengatasi masalah sampah plastik rumah tangga. Dengan demikian, anak-anak serta masyarakat dapat diajarkan tentang pentingnya menabung dan peduli lingkungan sejak dini. Kegiatan edukatif seperti ini dapat menanamkan budaya menabung dan kesadaran lingkungan yang baik, sehingga dapat membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik.

Mengajarkan anak-anak tentang konsep hemat sangat penting untuk membantu mereka memahami nilai uang dan mengelola keuangan dengan baik [4]. Dengan memahami konsep hemat, anak-anak dapat belajar untuk menghemat uang dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Tujuan dari program pelatihan celengan ini adalah untuk mengajarkan anak-anak cara berkreasi dan mengubah sampah menjadi sesuatu yang berharga dan bermanfaat. Anak-anak dapat belajar pentingnya meminimalkan sampah dan mengubah barang-barang biasa menjadi barang yang menarik dan praktis dengan membuat celengan dari botol daur ulang.

Kegiatan pembuatan celengan dari barang bekas ini dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak di SDN 01 Tegalrejo dengan mengajarkan mereka tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dan memanfaatkan benda-benda sederhana menjadi produk yang bermanfaat. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya dan menumbuhkan rasa kesadaran akan lingkungan yang asri, sehat, serta memahami nilai pentingnya menjaga lingkungan.

2. Metode

Di Kelurahan Pringrejo, Kota Pekalongan, tepatnya di SDN Tegalrejo 01, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Program ini meliputi sesi tanya jawab, metode sosialisasi, dan contoh cara membuat celengan dari barang bekas. Sosialisasi merupakan kegiatan awal, dan informasi dasar tentang uang, menabung, nilai menabung, serta konsekuensi pemborosan. Anak-anak dapat dengan mudah memahami materi yang ringan dan sederhana. Anak-anak kemudian mulai membersihkan botol dan kaleng bekas di bawah pengawasan dan sesuai dengan instruksi setelah dibagi menjadi tiga kelompok untuk kenyamanan tim. Tahapan berikut dapat digunakan untuk mendemonstrasikan bagaimana tugas membuat celengan ini dilaksanakan:

1. Sosialisasi dan edukasi : pentingnya menabung sejak dini dapat membantu anak-anak memahami nilai uang serta mengembangkan kebiasaan menabung yang baik. Melalui proses ceramah dan diskusi, peserta dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk menabung, serta mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan mengelola keuangan yang lebih baik.
2. Pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas : Metode yang efektif untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya daur ulang dan kreativitas. Dengan menggunakan bahan ajar yang interaktif seperti presentasi, diskusi, dan permainan peran, anak-anak dapat memahami konsep daur ulang dan mengembangkan keterampilan praktis dalam membuat celengan dari botol bekas.
3. Pemberian pendampingan serta stimulasi menabung secara berkala : Siswa mempraktikkan kebiasaan menabung dan mengembangkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Dengan pendampingan yang tepat, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menabung dan memanfaatkan sampah secara efektif, sehingga dapat membentuk perilaku yang positif dan berkelanjutan di kehidupan sehari-hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini, botol bekas dipilih sebagai bahan utama pembuatan celengan karena mudah ditemukan dan dapat dimanfaatkan kembali. Prosesnya dimulai dengan penjelasan tentang cara pembuatan celengan, diikuti dengan praktek langsung oleh siswa. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat menciptakan celengan yang unik dan fungsional dari botol bekas, sambil belajar tentang kreativitas dan pengelolaan sampah.

3.1 Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini



Gambar 1. Tim KKN Memberikan Sosialisasi dan edukasi

Sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1 bahwa, Tim melakukan sosialisasi dengan menyampaikan berbagai aspek penting yang terkait dengan program. Tim menjelaskan secara rinci tentang maksud dan tujuan perencanaan acara, serta menguraikan peluang dan harapan positif yang dapat diperoleh melalui program ini.

Penjelasan yang disampaikan peneliti mencakup arti pentingnya menabung bagi anak-anak, serta memberikan contoh praktis tentang bagaimana menabung sebagian dari uang saku sekolah dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan keuangan yang baik sejak dini. Selain itu, peneliti juga menekankan tujuan utama dari program ini, yaitu untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung, mendorong mereka untuk menjadi lebih hemat serta bertanggung jawab dalam mengelola uang, serta melatih kreativitas mereka melalui kegiatan daur ulang botol bekas.

Dengan demikian, program ini tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran keuangan anak-anak, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kreativitas, dan peduli lingkungan melalui pemanfaatan kembali bahan-bahan yang dapat didaur ulang. Melalui sosialisasi ini, peneliti berharap anak-anak dapat memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut di kehidupan sehari-hari mereka.

4.1 Pelatihan Pembuatan Celengan dari Botol Bekas



Gambar 2. Pembuatan celengan dari botol bekas

Sebagaimana disajikan pada Gambar 2 tim melakukan pelatihan dan memberikan contoh pembuatan celengan dari botol bekas. Pelatihan Pembuatan Celengan dari Botol Bekas adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk mengajarkan anak-anak tentang kreativitas, pengelolaan sampah, dan pentingnya menabung. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan tim KKN dalam pelatihan ini:

1. Membagikan Barang Botol Bekas kepada Anak-Anak:

Pada tahap awal, botol bekas dibagikan kepada anak-anak sebagai bahan utama untuk membuat celengan. Ini tidak hanya memberikan mereka kesempatan untuk berkreasi, tetapi juga mengajarkan tentang pemanfaatan kembali bahan-benda yang sudah tidak terpakai.

2. Memberikan Hiasan Berupa Kertas Kado kepada Anak-Anak:

Setelah botol bekas dibagikan, anak-anak diberikan kesempatan untuk menghias celengan mereka dengan kertas kado. Ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas dan membuat celengan mereka menjadi lebih menarik dan personal.

3. Membantu Anak-Anak dalam Membuat Celengan:

Pada tahap ini, anak-anak dibimbing dalam proses pembuatan celengan dari botol bekas. Mereka diajarkan cara memotong, menghias, dan merakit celengan. Bantuan ini diberikan untuk memastikan bahwa anak-anak dapat menyelesaikan proyek mereka dengan baik dan merasa puas dengan hasil karya mereka.

Melalui pelatihan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang cara membuat celengan yang fungsional dan estetik, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti kreativitas, ketekunan, dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan kesadaran akan pentingnya mengurangi sampah dan memanfaatkan kembali bahan-benda yang ada. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang lebih kreatif, peduli lingkungan, dan memiliki kebiasaan menabung yang baik.

3.3 Pemberian pendampingan serta stimulasi menabung secara berkala



Gambar 3. Tim memberikan pendampingan & stimulus menabung

Sebagaimana disajikan pada Gambar 3 Tim KKN memainkan peran penting dalam kegiatan kreatif ini dengan membimbing anak-anak dalam mengolah barang bekas menjadi celengan yang unik serta fungsional. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan kembali bahan-bahan yang sudah tidak terpakai, serta mempromosikan kebiasaan menabung sejak dini. Dengan menggunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai, anak-anak dapat berkreasi dan memahami nilai dari barang bekas yang sering kali dianggap tidak berguna.

Kegiatan ini membantu anak-anak dapat menemukan potensi dalam hal-hal yang tidak dimanfaatkan dan mengubahnya menjadi sesuatu yang penting dan berguna, seperti celengan yang fungsional dan unik. Dalam proses kreatif

ini, tim berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak-anak dalam mengolah barang bekas menjadi celengan yang menarik. Dengan menggunakan bahan-bahan seperti botol plastik, kaleng, dan kertas, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dan menciptakan karya yang unik dan bermanfaat.

Melalui proses kreatif ini, anak-anak memperoleh keterampilan baru seperti memotong, menggambar, dan menghias, yang tidak hanya meningkatkan kreativitas mereka tetapi juga membangun rasa percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki aspek edukatif yang signifikan, di mana anak-anak diajarkan tentang pentingnya menabung dan bagaimana celengan yang mereka buat dapat menjadi sarana efektif untuk mengelola uang mereka.

Dengan demikian, anak-anak diperkenalkan pada konsep menabung sebagai fondasi penting dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka belajar bahwa menabung memungkinkan mereka untuk merencanakan dan mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan di masa depan, sehingga membantu mereka mengembangkan kebiasaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Di akhir kegiatan, anak-anak dengan bangga memamerkan celengan yang telah mereka buat, menunjukkan hasil kreativitas dan kerja keras mereka.

Kegiatan ini tidak hanya menanamkan pengetahuan tentang pentingnya menabung, tetapi juga menumbuhkan kesadaran tentang nilai daur ulang dan pemanfaatan kembali barang bekas. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus membangun dasar yang kokoh untuk kebiasaan keuangan yang sehat dan bijak di masa depan. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berguna seumur hidup, serta memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Tegalrejo ini berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan limbah botol plastik menjadi celengan edukatif, anak-anak tidak hanya belajar nilai-nilai keuangan seperti hemat dan tanggung jawab, tetapi juga diajak untuk peduli terhadap lingkungan dan mengembangkan kreativitas mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa KKN yang sudah melaksanakan program kerja dengan penuh dedikasi dan profesionalisme. Kepada masyarakat dan perangkat Kelurahan Pingrejo serta pihak SDN 01 Tegalrejo, Kota Pekalongan, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian, bantuan, dan kerjasamanya yang sangat berarti dalam mensukseskan program ini. Tak lupa, kami juga menghaturkan terima kasih kepada Bapak Lurah Kelurahan Pingrejo atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada tim KKN. KKN Reguler 2025 telah berhasil diselesaikan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar berkat kerja sama dan dukungan semua pihak. Kegiatan ini akan bermanfaat jika dapat dijadikan contoh untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Referensi

- [1] N. Putri and U. Hasanah, "Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Pembuatan Celengan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Siswa-Siswi Sdn 106192 Desa Besar Ii Terjun," *J. Pengabd. Masy. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 3, pp. 233–241, 2024, doi: 10.70248/jpmebd.v1i3.1317.
- [2] Z. I. Mua'rif, A. W. Bustami, W. Mailindra, N. D. Novita, and S. Rahmah, "Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Di Nagari Koto Anau Tapan," *RANGGUK J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 31–38, 2024, doi: 10.32939/rgk.v4i1.3609.
- [3] M. Ramadhan, S. Agustina Putri, A. Fitriani, Y. Shalsabilla, K. Kunci, and kegiatan sosialisai, "Available online at: <https://rjuwm.id/index.php/toewijding> Toewijding: Jurnal Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Desa Biru Kecamatan Majalaya," 2024, [Online]. Available: <https://rjuwm.id/index.php/toewijding>
- [4] M. D. M. M. Maran, "Menumbuhkan Gemar Menabung Melalui Pembuatan Celengan Dengan Menggunakan Bahan Bekas di SD Negeri Kampung Baru," *J. Hum. Educ.*, vol. 4, no. 3, pp. 79–83, 2024.
- [5] Krisnaldy, N. P. Dwinanda, A. S. Kusuma, Muhamad Ridwan jamaludin, C. Wardhanie, and H. Mulyani, "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini," *J. LOKABMAS Kreat.*, vol. 01, no. 03, pp. 91–98, 2022.
- [6] S. A. Rahayuningtyas, S. Azhari, S. Nurainah, and R. Haris, "Edukasi Menabung dengan Media Botol Sebagai Celengan Untuk Siswa SDN Lenggis Bogor," *ALMUJTAMAE J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 309–315, 2024, doi: 10.30997/almujtamae.v4i3.15833.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
